**ABSTRAK**

**Muhammad Ihsan. 2013.** *Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Pada Anak Di Kelurahan Tidung Kota Makassar*. Skripsi. Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Bapak Idham Irwansyah dan Ibu Musdaliah Mustadjar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana peran orang tua dalam upaya pengajaran pendidikan seks pada anak, (2) Bagaimana peran orang tua dalam upaya penyadaran pendidikan seks pada anak, dan (3) Bagaimana peran orang tua dalam upaya penerangan pendidikan seks pada anak.

Jenis penelitian ini adalah deskriktif dengan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah, gejala, maupun fenomena di masyarakat secara cermat, faktual, dan sewajarnya. Teknik pengumpulan datanya yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara sengaja dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan, yang berumur mulai dari 31- 60 tahun serta memiliki anak perempuan maupun laki-laki, berasal dari kelurahan Tidung. Jumlah informan pun yang dimasukkan dalam hasil penelitian sebanyak 15 informan, dengan alasan setelah melakukan wawancara sekitar 20 orang lebih dan mendapatkan jawaban yang sama dari tiap informan dan pada akhirnya menemukan titik kejenuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan seks pada anak adalah : (1) Pengajaran yakni penjelasan tentang organ reproduksi laki-laki dan perempuan, kehamilan, *ihtilam* (mimpi basah), haid dan keputihan. (2) Penyadaran yakni menanamkan rasa malu pada anak, mendidik anak agar selalu menjaga pandangan mata, mendidik anak agar tidak melakukan *ikhtilat* (bercampur baurnya laki-laki dan perempuan bukan mahram tanpa adanya keperluan yang diperbolehkan oleh syariat islam) dan *khalwat* (seorang laki-laki dan wanita bukan mahramnya berada disuatu tempat, hanya berdua saja)*,* mendidik etika berdandan, memisahkan tempat tidur anak, mengenalkan waktu berkunjung (meminta izin dakam 3 waktu, mengenalkan *mahram*-nya, menanamkan jiwa maskulinitas pada anak laki-laki dan jiwa feminitas pada anak perempuan, memilihkan tayangan televisi yang baik buat anak, dan juga menyarankan kepada anak untuk mendengarkan jenis musik atau lagu yang tidak memicu ransangan syahwat. (3) Penerangan yakni menjelaskan tentang IMS (Infeksi Menular Seksual dan HIV-Aids, serta sosialisasi mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi.